

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat yang dijadikan obyek dalam penelitian ini adalah Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian (Diskomsandi) Kota Ternate Provinsi Maluku Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Mei 2021-2022.

#### **3.2 Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian ini, menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Moleong, 2018).

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan tujuan yang ingin dicapai yakni mengetahui praktik media relations dalam mempertahankan citra Dinas komunikasi, informatika dan persandian (Diskomsandi) Kota Ternate. Maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai pendekatan.

Menurut moleong (2018), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll.

#### **3.3 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dengan demikian, penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya (Moleong, 2018).

### 3.4 Operasionalisasi Konsep

Konsep yang digunakan dalam penelitian ini dioperasionalkan dalam bentuk penjabaran yakni sebagai berikut:

Konsep	Dimensi	Aspek yang digali
Perencanaan <i>Public Relations</i>	1. Pengumpulan fakta	Mencari dan mengumpulkan data akan isi media dan bentuk media itu sendiri.
	2. Perumusan masalah	Ditemukan suatu permasalahan yang harus segera mendapat penanganan.
	3. Perencanaan program	Merencanakan secara rapi kegiatan public relations secara konseptual.
	4. Aksi dan komunikasi	Rencana yang disusun dengan baik kemudian dikomunikasikan.
	5. Evaluasi Program	Evaluasi dilakukan untuk menilai hasil proses kegiatan.

### 3.5 Teknik Penentuan Informan

Karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka penelitian itu sendiri merupakan instrumen kunci, dalam pengumpulan data-data maupun analisis data yang diteliti.

Selanjutnya, analisa penelitian dapat disajikan dengan memberikan gambaran dan informasi-informasi secara detail yang diperoleh di lokasi penelitian yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

Berdasarkan karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian atau dianggap memiliki informasi yang lebih relevan dengan pokok penelitian ini, maka dari itu informan dalam penelitian ini adalah :

**Tabel 3.1**  
Data Informan

No	Nama	Usia	Jabatan	Jenis kelamin	Keterangan	Inisial
1.	Anas conoras, S. S.Pd., MM.Par	55	Kepala Dinas komunikasi, informatika dan persandian Kota Ternate	L	Key informan	AC
2	Damis basir, SE, ME	54	Sekretaris Dinas komunikasi, informatika dan persandian Kota Ternate	L	Informan 1	DB
3	Winarti dewi, S.ST	45	Kepala seksi diseminasi infromasi	P	Informan 2	WD
4	Supriyanto R.H	39	Kepala bidang informasi	L	Informan 3	SR

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2014 : 137), pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Dalam penelitian ini menggunakan berbagai cara atau teknik dalam pengumpulan data.

Teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data yaitu baik itu data-data primer dan dan skunder dalam penelitian ini adalah dengan melacak dokumen-dokumen, melakukan observasi, pengamatan serta wawancara mendalam yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Dengan demikian, pelacakan dokumen dilakukan guna dapat memperoleh data-data verbal yang berkorelasi langsung dengan fokus penelitian. Observasi dapat diartikan sebagai sebuah pengamatan sendiri terhadap sebuah objek penelitian.

Pengamatan atau observasi merupakan serangkaian aktivitas yang dilakukan terhadap suatu proses atau objek yang akan diteliti dengan tujuan untuk memahami fenomena atau perilaku berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya. Melalui pengamatan maka banyak hal bisa diungkapkan dan dapat melihat serta mengobservasi apa yang menjadi objek penelitian.

Data primer merupakan data yang diterima secara langsung dari objek yang diteliti. Data primer dalam penelitian ini adalah berupa hasil jawaban dari para narasumber yang diperoleh dari wawancara yang mendalam dengan pihak-pihak yang terkait atau yang telah ditentukan.

Wawancara adalah pengumpulan data dengan bertanya jawab langsung dengan responden di lapangan atau lokasi penelitian. Menurut Moleong (2018 : 186), wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberika jawaban atas pertanyaan itu.

Pola atau sistem wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Maksud dari wawancara tidak terstruktur yaitu daftar pertanyaan tidak dipersiapkan sebelumnya, masalah umum, urutan pertanyaan tidak sama, informan menjawab bebas setiap pertanyaan yang

keluar, lama wawancara bebas serta pewawancara dapat memperoleh jawaban lebih luas dari pihak informan (orang-orang yang diwawancarai).

Menurut Sugiyono (2014), Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas yang dimana tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara tidak langsung. Sumber data dapat diperoleh dari buku-buku, jurnal-jurnal ilmiah nasional, majalah, makalah ilmiah, artikel, internet, media online, surat kabar lokal dan nasional, arsip, undang-undang, peraturan-peraturan serta segala bentuk regulasi dari pemerintah Kota Ternate khususnya yang terkait dengan objek penelitian.

Selanjutnya, data yang telah dikumpulkan kemudian di pilah, di tentukan, dan di analisis sebagai bahan penulisan, kemudian di susun kembali dan di tuangkan sebagai hasil penelitian.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Menurut Bogdan dan Biklen, analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensitesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2018)

Teknik penganalisan data dalam penelitian ini, mengikuti apa yang dipaparkan oleh Matthew B. Milles dan Michael Huberman dalam sugiyono (2014) sebaga berikut:

#### **a. Reduksi data**

Mereduksi data berarti merangkum, memillih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

b. Data display (Penyajian data)

Setelah data direduksi maka selanjutnya data display atau penyajian data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk naratif sesuai dengan data yang diperoleh. Dengan menyajikan data maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.

c. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing /verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab.

### 3.8 Uji Keabsahan Data

Dalam Moleong (2018) teknik yang dapat dilakukan untuk keabsahan data adalah teknik triangulasi. Teknik Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber. Menurut Sugiyono (2014) triangulasi sumber ialah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

Sehingga untuk membandingkan hasil data pengamatan dengan hasil wawancara serta membandingkan berbagai pendapat dan pandangan orang lain, maka akan dilakukan wawancara langsung dengan wartawan pers liputan di Kota Ternate.

**Tabel 3.2 Data Triangulasi**

No	Nama	Usia	Jenis kelamin	Inisial
1	Ari iksan	40	L	AI
2	Rifaldi muhammad	42	L	RM